

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat di mana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan **A.J Burkat dalam Damanik (2006:110)**.

Menurut pendapat **Youti, (1991:103)** Pariwisata berasal dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*reavel*" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu makna kata "pariwisata" dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu temoat ke tempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah "*Tour*"

Secara mendasar Pariwisata merupakan suatu perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan untuk berekreasi baik individu ataupun kelompok. Tentunya pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan devisa negara, dengan berkembangnya pariwisata Indonesia dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru maka dari itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi negara.

Adanya pandemic covid-19 menyebabkan wisata Indonesia ditutup sementara yang menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan yang sangat drastic dari sebelumnya, tentu saja karena ditutupnya wisata di Indonesia menyebabkan menurunnya kunjungagn wisatawan mancanegara ke Indonesia, seperti yang tertera dalam Gambar .

Gambar 1. 1

Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara pada tahun 2021



Sumber: Kemenparekraf.go.id

Dari data grafik diatas dapat dilihat kujungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di bulan Desember 2021 berjumlah 163.619 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar -0,28% dibandingkan bulan Desember 2020 yang berjumlah 164.079 kunjungan. Sehingga banyak sekali upaya pemerintah agar wisata Indonesia dapat kembali normal di era setelah pandemic ini. Salah satunya yaitu melakukan pengembangan desa wisata, pada saat seperti sekarang ini pengembangan desa wisata menjadi sangat relevan seiring dengan adanya

pembangunan wisata Indonesia. Dari Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 10, dengan judul “Model Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Desa” memberikan informasi yang Dilansir dari *World Tourism Organization* (WTO) pada tahun 1955 menunjukkan bahwa telah muncul perkembangan wisata alternatif yang dipandang lebih menghargai lingkungan alam dan kepada kebudayaan. Seperti yang kita ketahui pengertian dari desa wisata sendiri yaitu komunitas masyarakat dalam suatu wilayah pedesaan yang memiliki daya Tarik atau keunikan tersendiri yang dapat dijadikan potensi wisata serta akomodasi.

Menurut **Nuryanti (2016:51)** desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Sedangkan menurut pandangan **Subagyo** jika dilihat dari perspektif kehidupan masyarakat, pariwisata pedesaan atau desa wisata merupakan suatu bentuk wisata dengan objek dan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri-ciri khusus dalam masyarakat, panorama alam dan budayanya, sehingga mempunyai peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan khususnya wisatawan asing.

Jika dilihat dari pengertian diatas banyak sekali potensi yang bisa dikembangkan di desa wisata salah satunya yaitu pengembangan lewat akomodasi, dimana kebanyakan akomodasi di desa wisata berupa akomodasi *homestay* atau rumah tinggal yang berkonsep berupa penduduk desa

menyewakan Sebagian kamar atau rumahnya kepada para tamu sebagai rumah tinggal selama mereka berada di desa wisata, wisata yang ditawarkan juga beragam seperti kebudayaan yang ada di desa, bagaimana cara membuat suatu kerajinan khas di desa tersebut atau bisa juga berupa atraksi air dan lain-lain. Seperti wisata Kampung Adat Cireundeu di Cimahi mereka menawarkan wisata alam, wisata budaya, dan juga menjual makanan khas dari desa tersebut yang bahan utamanya terbuat dari singkong, atau Desa Wisata Lebakmuncang yang berada di Ciwidey menawarkan wisata edukasi bagi semua kalangan, serta tentunya paket wisata berserta *homestay* yang mereka miliki.

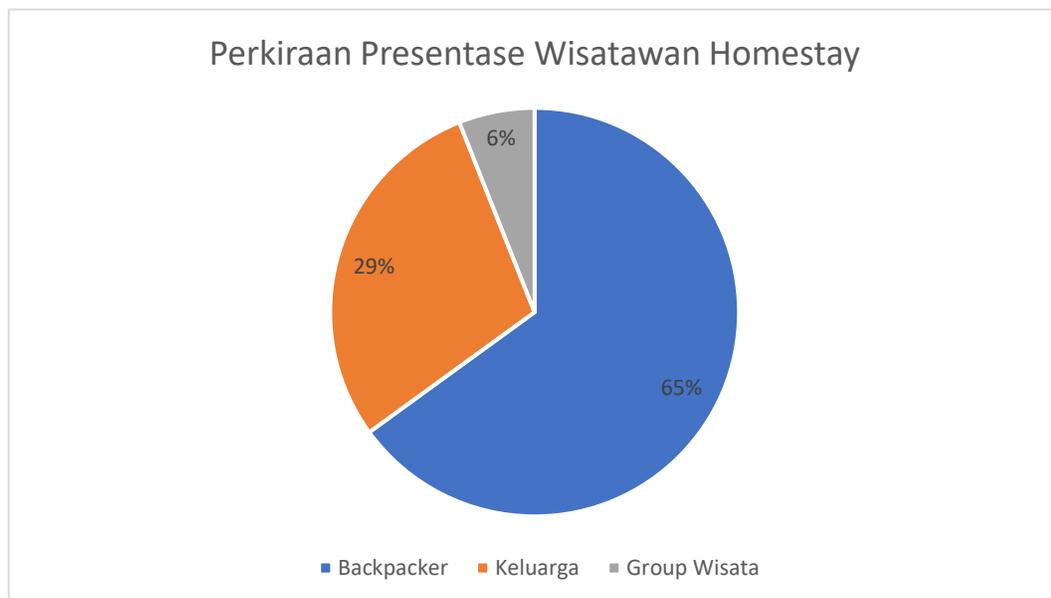
Pengertian *Homestay* sendiri yaitu rumah tinggal yang Sebagian kamar atau tempatnya disewakan oleh pemiliknya kepada tamu. *Homestay* biasanya berada di Kawasan desa wisata, karena kebanyakan tujuan adanya Homestay di desa wisata agar para tamu dapat mempelajari budaya setempat atau ikut dalam rutinitas dari desa tersebut. Jadi *homestay* merupakan salah satu akomodasi pilihan yang ada di desa wisata.

Kebanyakan *homestay* merupakan akomodasi yang ada di desa wisata maka dari itu *homestay* dengan desa wisata sangat berkaitan, dengan adanya *homestay* di desa wisata dapat menjadi pengembangann potensi yang ada di desa. Dari ide tersebut penulis beranggapan bahwa bisnis *homestay* ini dapat dikembangkan lagi agar memiliki akses yang lebih mudah dengan cara pembuatan aplikasi yang memang dikhususkan untuk *homestay* yang berada di desa wisata Indonesia.

Wisatawan yang mengunjungi desa wisata ataupun homestay cukup beragam, wisatawan cukup sering mengunjungi homestay seperti Family guest, backpacker yang biasanya berpergian Bersama teman-teman ataupun pasangan, dan juga tentunya dari grup wisata. Tiga jenis wisatawan ini merupakan *Customer Segmentation* yang ditentukan oleh penulis sebagai wisatawan yang sering mengunjungi desa wisata ataupun menginap di *homestay*. Seperti riset yang sudah penulis lakukan berikut hasil dari responden mengenai kunjungan wisata ke *homestay*

Gambar 1.2

Perkiraan Presentase Wisatawan Homestay



Sumber: Olahan Penulis, 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa wisatawan yang pernah mengunjungi homestay Bersama teman-temannya sebesar 65%%, wisatawan

yang liburan/berwisata Bersama keluarga dan menginap di homestay sebanyak 29% dan yang paling sedikit yang menggunakan jasa travel atau group wisata yaitu sebesar 6%. Sehingga berdasarkan dari penjumlahan semuanya maka yang paling sering mengunjungi *homestay* atau desa wisata yaitu para *backpacker* yang bepergian bersama dengan teman-temannya, karena seperti yang kita ketahui kenapa kebanyakan dari *backpacker* memilih menyewa *homestay* untuk akomodasinya yaitu karena harga yang ditawarkan oleh *homestay* cenderung akan lebih murah dibanding dengan akomodasi lainnya seperti hotel berbintang. Selain itu juga karena tujuan mereka untuk berwisata di desa wisata maka untuk mendapatkan pengalaman yang tidak pernah dilupakan maka kebanyakan dari mereka akan menginap di homestay yang memang disewakan oleh pihak desa.

Seperti yang diketahui beberapa desa wisata terutama di pulau Jawa masih banyak reservasi *homestay* yang secara manual atau memesan secara langsung pada tempat homestay yang bersangkutan. Dapat dilihat untuk system seperti itu terbilang kurang modern karena tamu masih harus datang terlebih dahulu ke tempatnya, **Bitar (2019)** Mengatakan Suatu hotel atau akomodasi tidak akan bisa berkembang dengan sendiri, perlu adanya Kerjasama dengan pihak lain guna mendorong produktivitas salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu bekerjasama dengan perusahaan *Online Travel Agent*. Dari hal tersebut penulis memiliki pertimbangan untuk membuat aplikasi yang dikhususkan hanya untuk homestay desa wisata dalam pemesanan/reservasi kamar sehingga

dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat mempermudah operasional yang ada dan juga para wisatawan yang ingin berkunjung ke desa wisata tersebut, tidak hanya berfokus pada pemesanan kamar saja dalam aplikasi yang penulis ingin buat juga terdapat pemesanan paket ataupun atraksi apa saja yang disediakan oleh pihak desa wisata.

B. Gambaran Umum Bisnis

a.) Deskripsi Bisnis

Di era digital seperti sekarang ini kebanyakan masyarakat ingin semua halnya serba praktis, sehingga masyarakat sangat mengandalkan teknologi karena sekarang ini kebanyakan hal dapat diakses melalui *Smartphone*. Bisnis yang diajukan oleh penulis adalah sebuah software aplikasi yang berfokus kepada jasa pelayanan dalam pemesanan kamar khususnya *homestay* di desa wisata yang ada di Indonesia dan diberi nama Comfy. Aplikasi Comfy ini juga tentunya mempermudah wisatawan yang ingin berkunjung ke desa wisata dalam permasalahan akomodasi, sehingga mereka dapat memilih *homestay* yang diinginkan untuk menginap. Tidak hanya akomodasi tetapi terdapat juga beberapa penawaran atraksi yang ditawarkan oleh desa wisata tersebut. Yang membuat Comfy berbeda dengan aplikasi lainnya yaitu aplikasi memang hanya diperuntukan untuk desa wisata dan akomodasi yang ada dalam desa wisata tersebut. Kelebihan dari aplikasi ini juga dapat mempromosikan desa wisata

yang ada dengan cara menyediakan forum ulasan mengenai wisata dan juga akomodasi yang ditawarkan, maka sebelum menginap dan berwisata para wisatawan dapat melihat ulasan wisatawan mengenai kamar homestay atau penginapan dan juga wisata yang ada.

Dengan adanya perkembangan aplikasi *Online Travel Agent* mengubah perilaku wisatawan, karena kebanyakan dari masyarakat menggunakan internet sebagai media dalam mencari informasi. **Yosi Winona (2018)** mengatakan 61-75% dari customer lebih memilih OTA sebagai situs yang digunakan untuk memudahkan penjelasan mereka dalam memesan hotel dan akomodasi lainnya, sedangkan hanya 15-44% dari customer yang mengunjungi situs akomodasi yang akan di pesan oleh customer, secara umum 81% wisatawan nusantara sudah menggunakan situs destinasi wisata dan OTA dalam merencanakan perjalanan mereka. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi *Online Travel Agent* dapat membantu perkembangan penjualan dari akomodasi ataupun destinasi wisata.

b.) Deskripsi Nama

Pemilihan nama suatu bisnis merupakan hal yang krusial, maka dari itu terdapat beberapa perhitungan seperti apakah nama tersebut mudah diingat atau dengan mudah menarik konsumen dari nama tersebut, maka dari itu penulis memberikan nama aplikasi ini Comfy berasal dari Bahasa Inggris yang berarti

nyaman. Penulis memilih nama Comfy dengan harapan dapat mudah diingat oleh para wisatawan. Dari nama Comfy penulis beranggapan dapat memberikan kenyamanan bagi para wisatawan dalam mengakses fitur yang ada, sehingga diberikan kemudahan dalam berwisata ke desa wisata. Karena aplikasi ini tentunya akan sangat mudah diakses melalui *smartphone* yang dimiliki.

c.) Deskripsi Logo

Gambar 1.3

Logo Comfy Application



Logo yang penulis buat untuk Comfy Application diambil dari beberapa unsur dan makna sebagai berikut:

1. Warna merah pada sebagai latar logo

Warna Merah pada frame logo membuat logo tersebut dapat menarik perhatian serta membuat logo menjadi lebih cerah, sehingga Ketika para wisatawan melihat logo tersebut dapat mudah diingat karena warnanya yang cerah dan mencolok.

2. Warna hitam pada tulisan “Comfy”

Warna hitam pada tulisan logo dapat memberikan kesan elegan pada logo dan juga warna hitam ini senada dengan background Merah sebagai warna dasar pada logo.

3. Lingkaran Hitam dan Kuning

Lingkaran melambangkan kesatuan dan tali persahabatan maksudnya adalah dengan mengajak para desa wisata untuk bergabung dan membentuk kesatuan dalam pemasaran dan juga penjualan produk local dalam peningkatan pariwisata.

4. Bentuk rumah pada logo

Bentuk rumah yang ada pada logo menggambarkan rumah yang berada di desa wisata, sehingga dapat merepresentasikan bahwa aplikasi tersebut diperuntukan memang untuk *homestay* yang ada di desa wisata

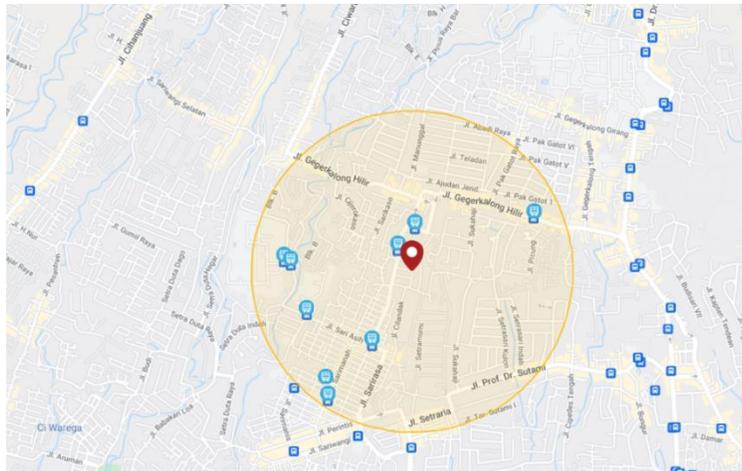
d.) Identitas Bisnis

Lokasi kantor usaha bisa dibilang penting untuk pemilihannya, karena jika area yang terpilih strategis maka besar kemungkinan orang akan semakin mengenal usahanya. Dalam pemilihan tempat usaha kali ini karena bisnis yang diajukan penulis berbasis aplikasi jadi penulis tentunya hanya membutuhkan kantor biasa untuk mengoperasikan system aplikasinya itu sendiri.

Lokasi yang penulis akan pilih berada di Jl. Sarijadi Baru III, Sarijadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan memilih rumah sebagai kantor utama yaitu karena berupa bisnis aplikasi sehingga konsumen tidak diperlukan untuk mengetahui lokasi tepat dari kantor utama pengelolaan aplikasi ini selanjutnya yaitu untuk mengoperasikan suatu aplikasi maka dibutuhkan tempat yang memiliki koneksi jaringan yang memadai maka dari itu penulis memilih lokasi yang berada di perkotaan.

Gambar 1. 3

Lokasi Kantor *Comfy Application*



a.) **Visi dan Misi**

Suatu bisnis atau usaha tentunya harus memiliki tujuan guna mencapai target dalam kurun waktu tertentu. Maka dari itu tentunya diperlukan visi dan misi agar dapat mengetahui target dan hal yang ingin di capai oleh perusahaan tersebut, Comfy Application memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi dari “*Comfy Homestay Application*” adalah dapat membangkitkan, mengembangkan, dan mempromosikan desa wisata yang ada dengan menyediakan media berupa aplikasi, serta memberikan kemudahan dan juga kenyamanan bagi para wisatawan yang ingin berwisata ke desa wisata.
- Misi dari “*Comfy Homestay Application*” adalah:
 - ◆ Dapat mempromosikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata.
 - ◆ Mengutamakan kualitas, dari segi apapun terutama pelayanan.
 - ◆ Memberikan kemudahan akses kepada para wisatawan yang ingin berwisata ke desa wisata dengan cara melihat ulasan yang disediakan oleh Comfy Application.
 - ◆ Memberikan layanan 24 jam terhadap aplikasinya, sehingga mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun.

C. SWOT Analysis

Dalam sebuah bisnis tentunya langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan Analisa, tujuannya agar dapat mengetahui resiko apa saja yang dipunya seperti menganalisa peluang dan hambatan yang ada. Dalam Analisa kali ini penulis memilih SWOT Analisa yang memiliki kepanjangan yaitu *Strenghts* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Menurut **Freddy Rangkuti (2009)** SWOT adalah Proses identifikasi berbagai factor, guna menentukan rumusan yang

tepat dan melakukan strategi perusahaan yang terbaik. Dimana SWOT analisis ini dapat berperan penting dalam pembangunan bisnis karena dari Analisa SWOT ini para pebisnis yang baru akan merintis dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang yang akan didapat jika menjalankan bisnisnya. Berikut analisa SWOT bagi produk yang akan dikembangkan oleh penulis:

Tabel 1. 1

SWOT Analysis

Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Produk utama yang berupa aplikasi ini tentunya sebuah kekuatan karena masih belum banyak aplikasi yang hanya di peruntukan untuk penyewaan <i>homestay</i> dan penawaran atraksi desa wisata. • Karena desain aplikasi yang minimalis dapat memudahkan para wisatawan untuk menggunakan fitur pada aplikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa competitor yang memiliki konsep usaha yang sama • Untuk pembuatan Aplikasi membutuhkan waktu yang Panjang dan modal yang bisa dibilang cukup besar. • Karena masih dalam tahap rintisan aplikasi sehingga bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan sistemnya.

<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan 2 bahasa dalam aplikasi, sehingga mudah diakses juga oleh turis mancanegara. • Mudah diakses karena merupakan aplikasi yang dapat di install di <i>Smartphone</i> manapun serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. • Wisata yang ditawarkan juga tentunya wisata khas yang ada di Indonesia, karena seperti yang sudah dijelaskan oleh penulis untuk aplikasi ini hanya diperuntukan bagi desa wisata serta <i>homestay</i> yang memang bertempat di desa wisata tersebut. • Harga yang ditawarkan kepada para wisatawan terbilang lebih murah dibanding dengan aplikasi yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya biaya yang diperlukan untuk memasarkan produk yang telah dibuat, karena aplikasi yang dibuat masih rintisan bisnis baru sehingga masih belum banyak wisatawan yang mengetahui. Maka dari itu media promosi dan biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan aplikasi ini tidaklah sedikit dan mudah.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)

<ul style="list-style-type: none"> • Sejalan dengan pengembangan desa wisata yang dilakukan oleh Kemenparekraf dapat meningkatkan minat para desa wisata untuk mendaftarkan desanya kepada aplikasi yang penulis buat, serta menarik minat wisatawan juga untuk berkunjung ke desa wisata. • Lokasi usaha yang diajukan memiliki tempat yang strategis dimana berada di jalur alternatif yang mengarah ke tempat wisata alam di Bandung. • Dapat menggali potensi yang dipunya oleh masing-masing desa wisata dengan cara mengenalkanya melalui aplikasi yang penulis buat. • Banyak turis mancanegara yang tertarik dengan desa wisata, sehingga dengan adanya aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wisatawan akan lebih percaya pada aplikasi ternama • Terdapat beberapa competitor yang memiliki penawaran lebih menarik dengan cara pemberian diskon atau paket liburan. • Lokasi usaha yang diambil banyak berdekatan dengan tempat wisata yang terkenal di Bandung, sehingga ada besar kemungkinan untuk para wisatawan lebih memilih berkunjung ke tempat yang lebih di kenal. • Banyak wisatawan lebih memilih menginap di hotel berbintang disbanding homestay.
--	---

<p>ini tentunya dapat mempermudah mereka untuk berwisata</p>	
--	--

D. Spesifikasi Produk/Jasa

Mengambil Langkah dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Kemenparekraf salah satunya yaitu pengembangan desa wisata yang ada di Indonesia. Penulis membuat produk berupa jasa yang tentunya dapat ikut andil dalam pengembangan wisata yaitu produk yang memang diperuntukan untuk penawaran akomodasi dan wisata yang terdapat di desa wisata saja, berupa penjualan reservasi *homestay*, penawaran atraksi dan wisata di desa wisata, tidak hanya itu Comfy juga memberikan media ulasan bagi para wisatawan yang berisikan beberapa informasi mengenai tempat wisata tersebut agar wisatawan mendapatkan gambaran mengenai wisata yang ingin mereka kunjungi. Dengan desain aplikasi yang minimalis membuat para wisatawan dapat dengan mudah mengakses aplikasi dan melihat-lihat penawaran menarik yang ditawarkan oleh Aplikasi Comfy.

E. Jenis/Badan Usaha

Pengertian badan usaha menurut **Molengraff dalam Abdulkadir Muhammad (2010:8)** Badan usaha adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan dengan cara terus-menerus dan bertindak keluar dan akan

memperoleh penghasilan dengan mendagangkan produksi yang dikerjakan dalam sebuah badan usaha. Terdapat beberapa jenis badan usaha diantaranya:

- Persero (Perusahaan Perseroan),
- Perum (Perusahaan Umum),
- BUMS (Badan Usaha Milik Swasta),
- Commanditaire Vennootschap (CV),
- Perusahaan Peseorangan (PO),
- Firma (Fa),
- Koperasi.

Jika dilihat dari modal usahanya Comfy Application dalam pengoperasiannya termasuk kedalam jenis usaha CV atau Comanditaire Venootschap / Persekutuan komanditer. CV dibangun oleh dua atau lebih, pengurusannya terbagi dalam dua golongan yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Dimana termuat dalam kitab Undang-undang Dagang (KUHD) secara hukum CV bersyaratkan minimal 2 orang anggota memakai akta notaris dan memiliki sekutu aktif dan pasif. Dimana sekutu aktif bertugas mengurus perusahaan, sementara sekutu pasif tidak memiliki wewenang dalam pengelolaan perusahaan dan hanya bertindak sebagai penyeter modal. Seperti penjelasan di dalam **Pasal 20 KUHD** bahwa persero komanditer (Pemberi modal) ini tidak boleh melakukan Tindakan pengurusan atau bekerja dalam perusahaan perseroan tersebut, meskipun ada pemberian kuasa sekalipun. Dari hal tersebut

dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam permasalahan pengumpulan modal CV relative mudah karena hanya terdiri dari beberapa keanggotaan dan untuk kepengurusan sendiri tidak rumit.

F. Aspek Legalitas

Dalam jenis badan usaha Aplikasi Comfy memilih *Comanditaire Venootschap* / Persekutuan Komanditer (CV) sebagai badan usahanya. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk membuat suatu CV:

- Menentukan Sekutu Aktif dan Sekutu Pasif

Sesuai dengan **Pasal 19 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KHUD)** di dalam persekutuan komanditer minimal terdiri dari 2 orang pendiri yang berperan sebagai Sekutu Aktif (Komplementer) dan sebagai sekutu pasif (Komaditer). Penulis akan berperan sebagai sekutu aktif yang bertanggung jawab atas berlangsungnya aktivitas perusahaan dan menjalankan seluruh kebijakan yang ada di perusahaan.

2. Membuat Akta dan pendirian *Comanditaire Venootschap*

Akta ini dapat dibuat jika sekutu Aktif dan Pasif telah memberikan Nama Lengkap, Tempat Tinggal, Pekerjaan masing-masing, Maksud dan Tujuan didirikannya perusahaan, mulai berlakunya dan juga pembentukan arus uang (kas) dalam perusahaan kepada notaris.

3. Membuat Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

Surat Keterangan Domisili Perusahaan adalah surat bukti keterangan alamat perusahaan. Surat ini boleh diajukan ke kelurahan setempat dengan mengisi formulir pengajuan SKDP di kelurahan tempat bisnis dijalankan, dengan melampirkan surat Legalitas perusahaan dan fotokopi bukti kontrak atau sewa usaha. Surat Keterangan Domisili Perusahaan merupakan salah satu aspek penting di dalam pembuatan CV karena surat ini digunakan untuk membuat Surat Izin Usaha, Tanda Daftar Perusahaan dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

4. Membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Pendaftaran permohonan wajib pajak perusahaan dapat diajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang sesuai dengan surat keterangan domisili perusahaan.

5. Melakukan Pendaftaran ke Pengadilan Negeri

Menurut **Pasal 23 KUHD** para persero firma diwajibkan untuk mendaftarkan akta itu dalam register yang disediakan pada pengadilan negeri daerah hukum tempat kedudukan perseroan itu. Setelah mendapat akta-akta otentik dari notaris selanjutnya kita dapat mendaftarkan Pendirian Badan Usaha CV ke pengadilan negeri yang berwenang.

6. Pengurusan Izin Usaha

Setelah menyerahkan akta kepada pengadilan negeri selanjutnya adalah pengurusan izin usaha kepada perwakilan kantor dinas terkait yang

sesuai dengan domisili atau wilayah perusahaan ataupun bisa dilakukan di kantor Pelayanan terpadu Satu Pintu (PTSP).

7. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Pendaftaran TDP atau Tanda Daftar Perusahaan dapat di daftarkan di dinas perdagangan yang berada di Kabupaten atau Kota domisili perusahaan berdiri.

8. Pengumuman Ikhtisar Resmis

Setelah pengesahan pendirian CV oleh Pengadilan Negeri selanjutnya sesuai dengan **Pasal 28 KUHD** yang berbunyi “Di samping itu para persero wajib untuk mengumumkan petikan aktanya dalam surat kabar resmi” maka perusahaan harus memberikan pengumuman ikhtisar resmi akta ppendirian CV ke dalam surat kabar resmi.